

**PENGUNAAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN *BALĀGATUL*
QUR'ĀN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2015/2016**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama**

Oleh:

HASNA HUSNUL KHATIMAH
G000120099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGUNAAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN *BALĀGATUL QUR'ĀN* DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

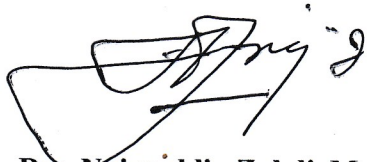
Oleh:

HASNA HUSNUL KHATIMAH

G000120099

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGUNAAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN *BALĀGATUL QUR'ĀN* DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

Oleh:

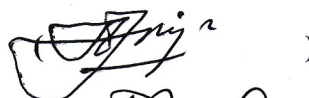

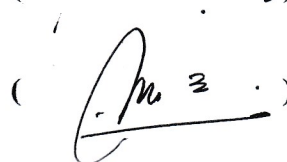
HASNA HUSNUL KHATIMAH

G000120099

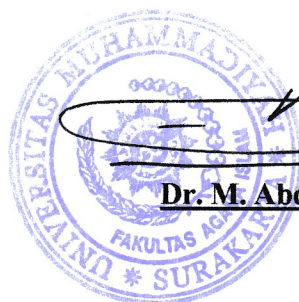
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 8 Oktober 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

- 1. Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag.
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Drs. Bambang Raharjo, M.Ag.
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Dra. Chusniatun, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)**

()
()
()

Dekan FAI,




Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 September 2016

Penulis



HASNA HUSNUL KHATIMAH

G000120099

**PENGUNAAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN *BALĀGATUL QUR'ĀN* DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

Abstrak

Al-Qur'an merupakan mukjizat Rasulullah saw yang paling agung. Kemukjizatan al-Qur'an dapat dilihat dari keindahan bahasanya. Bahasa yang digunakan mengandung nilai sastra yang sangat indah. Ketika al-Qur'an diturunkan banyak makna yang tidak dapat dimengerti oleh manusia secara langsung, sehingga diperlukan suatu ilmu yang dapat menyampaikan makna yang tersirat dalam al-Qur'an dengan jelas. Salah satunya adalah ilmu *Balāgatul Qur'an*.

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah sebuah perguruan tinggi berbasis Islam yang mempunyai program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu tujuannya yaitu menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tingkat SLTP dan SLTA. Sebagai calon pendidik PAI yang berkompeten, program studi PAI membekali mahasiswa dengan ilmu *Balāgatul Qur'an*. Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'an* adalah metode *drill*. Metode ini digunakan sebagai penguat dari metode ceramah. Adapun tujuan penggunaan metode *drill* adalah agar mahasiswa lebih cakap dalam mengidentifikasi ayat-ayat al-Qur'an yang mengandung *bayān*, *ma'ānī*, dan *badī'*, sehingga mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'an* di program studi PAI FAI UMS tahun akademik 2015/2016, serta kelebihan dan kekurangannya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Adapun pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan melalui tiga tahapan: reduksi data, *display* data, dan kesimpulan. Penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif-induktif.

Berdasarkan data dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'an* di program studi PAI FAI UMS tahun akademik 2015/2016 adalah sebagai berikut: *pertama*, dosen menjelaskan materi pembelajaran; *kedua*, dosen memberikan contoh terkait materi pembelajaran; *ketiga*, dosen memberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami; *keempat*, dosen memberikan latihan kepada mahasiswa; *kelima*, dosen mengoreksi dan mengklarifikasi jawaban setiap mahasiswa. Selanjutnya kelebihan dari metode *drill* adalah memudahkan dalam memahami materi yang dijelaskan, memperkuat daya ingat terhadap materi yang diberikan, mengasah kecakapan dalam menulis kalimat yang mengandung *balāghah*, dapat mengetahui contoh secara langsung dari al-Qur'an, menjadi lebih paham terhadap makna ayat-ayat al-Qur'an, menambah pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan, melatih mahasiswa untuk belajar mandiri, dan

dosen dapat mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan berhasil atau tidak. Sedangkan kekurangannya adalah pemberian latihan yang terlalu sering dapat menimbulkan kebosanan pada mahasiswa serta dapat mengurangi inisiatif mahasiswa.

Kata Kunci: Pembelajaran *Balāgatul Qur'ān* , Metode *Drill*.

Abstract

Al-Qur'an is the most supreme miracle of Rasulullah saw. The miracle of al-Qur'an can be seen from its language. The language contains a very beautiful literary value. When al-Qur'an was descended, there were many meanings that could not be understood directly by people, therefore, knowledge which can convey clearly the implied meanings in al-Qur'an is badly needed. One of knowledges is *Balāgatul Qur'ān* knowledge.

University Muhammadiyah of Surakarta is an Islam based college that has study program of Islamic Religion Education (PAI). One aim is to produce competent graduates as teachers of Islamic Religion Education (PAI) in junior and senior high school. As a prospective PAI competent educator, study program of PAI equipping students with the knowledge of *Balāgatul Qur'ān*. One of the methods used in the learning of *Balāgatul Qur'ān* is a method of drill. This method is used as a reinforcement of a lecture. As for the intended use of the drill method is to make students more proficient in identifying the verses of al-Qur'ān containing *bayān*, *ma'ānī*, and *badī'*, thus facilitate the achievement of learning objectives.

The purpose of this research is to describe the implementation of the method of drill in the learning of *Balāgatul Qur'ān* in the study program of PAI FAI UMS in the academic year 2015/2016, and its strenghts and weaknesses. This research is a field research using a qualitative approach. The data collection have used the methods of interview, observation, and documentation. Meanwhile, the method of data analysis have used descriptive qualitative analysis thorough three stages: data reduction, data display, and conclusion. The conclusion drawing used the deductive-inductive method.

Based on the data from the results of the research, it can be concluded that the implementations of the method of drill in the learning of *Balāgatul Qur'ān* in the study program of PAI FAI UMS in the academic year 2015/2016 are as follow: *first*, the lecturer explains the learning material; *second*, the lecturer gives examples related to the learning materials; *third*, the lecturer gives opportunity to ask questions related to the materials which have not been understood, the lecturer gives exercise to the students; *fifth*, the lecturer corrects and clarifies the answer from every student. Then, the strengths of the method of drill are: easing in understanding the materials which are explained, reinforcing the memorizing power on the given materials, sharpening the skill in writing sentences containing *balāgah*, able to know directly examples from al-Qur'an, understanding more the meanings of al-Qur'an verses, increasing the students' understanding on the given material, training the students to learn autonomously, therefore the lecturer can

know whether the learning is successful or not. Meanwhile, the weaknesses are: the exercises which are often given can cause boredom on the students, reducing the students' initiative.

Keywords: Learning of *Balāgatul Qur'an*, Method of Drill.

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan mukjizat Rasulullah saw yang paling agung. Kemukjizatan al-Qur'an dapat dilihat dari keindahan bahasanya. Bahasa yang digunakan dalam al-Qur'an mengandung nilai sastra yang sangat indah, dan tidak ada seorang pun yang dapat membuat semisalnya.¹

Di dalam al-Qur'an banyak terkandung hal-hal yang tidak dapat dimengerti oleh manusia secara langsung. Gaya bahasa yang sangat tinggi membuat manusia sulit untuk memahami isi kandungan al-Qur'an, sehingga diperlukan suatu ilmu yang dapat menyampaikan makna yang tersirat dalam al-Qur'an dengan jelas. Salah satunya adalah ilmu *Balāgatul Qur'an*.

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah sebuah perguruan tinggi berbasis Islam yang mempunyai program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu tujuannya yaitu menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tingkat SLTP dan SLTA.

Sebagai calon pendidik PAI yang berkompeten, program studi PAI membekali mahasiswa dengan ilmu *Balāgatul Qur'an*. Adapun tujuan dari pembelajaran *Balāgatul Qur'an* ini adalah agar mahasiswa mampu menguasai teori-teori dan konsep-konsep dasar dalam ilmu al-Qur'an dan tafsir serta menguasai metodologi dan kaidah ilmu al-Qur'an dan tafsir.²

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut dibutuhkan sebuah metode pengajaran yang tepat. Salah satu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah. Namun penggunaan metode ceramah saja bisa menjadikan tujuan pembelajaran kurang maksimal, sehingga digunakanlah metode *drill* untuk membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

¹ Ahmad As Shouwy, *Mukjizat Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang Iptek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm.1

² Dokumen Rencana Pembelajaran Semester *Balāgatul Qur'an* di Prodi PAI FAI UMS, dikutip pada tanggal 17 Oktober 2016.

Tujuan penggunaan metode *drill* ini adalah agar mahasiswa dapat mengidentifikasi ayat-ayat al-Qur'an yang mengandung *bayān*, *ma'ānī*, dan *badī'*, sehingga mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Dari uraian di atas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut terkait penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'ān*, maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul *Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Balāgatul Qur'ān di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2015/2016*.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'ān* di program studi PAI FAI UMS tahun akademik 2015/2016 serta untuk mendiskripsikan kelebihan dan kekurangan penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'ān*.

Adapun penelitian sebelumnya yang sejenis dengan penelitian ini diantaranya adalah Nuriz Zaman Hardiyanto (UIN, 2015) dalam skripsinya yang berjudul "Metode Pembelajaran Balaghah dengan Menggunakan Kitab Jauharul Maknuun bagi Siswa Indonesia"³, Wiga Lutfiana (IAIN, 2014) dalam skripsinya yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Balaghah dengan Menggunakan Kitab Al-Jauhar al-Maknun Karangan Abdurrahman Al-Khudlari di Pondok Pesantren Roudlotu at-Thullab di Jawar, Mojotengah, Wonosobo"⁴, Venny Bautty (UMS, 2014) dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Metode Drill sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V SD Islam Ar-Rahman Slogohimo 2013/2014"⁵, Dwi Megawati (UIN, 2014) dalam skripsinya yang berjudul "Penggunaan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa

³ Nuriz Zaman Hardiyanto, "Metode Pembelajaran Balaghah dengan Menggunakan Kitab Jauharul Maknuun bagi Siswa Indonesia", Skripsi (Yogyakarta: UIN, 2015).

⁴ Wiga Lutfiana, "Implementasi Pembelajaran Balaghah dengan Menggunakan Kitab Al-Jauhar al-Maknuun Karangan Abdurrahman Al-Khudlari di Pondok Pesantren Roudlotu at-Thullab di Jawar, Mojotengah, Wonosobo", Skripsi (Semarang: IAIN Walisongo, 2014).

⁵ Venny Bautty, "Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V SD Islam Ar-Rahman Slogohimo 2013/2014", Skripsi (Surakarta: UMS, 2014).

Indonesia Siswa Kelas II di MIM Danurejo Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014”⁶.

Metode *drill* adalah cara membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan. Metode ini digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari.⁷ Prinsip dan petunjuk penggunaan metode *drill* antara lain:

1. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
2. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis. Jika kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan agar lebih sempurna.
3. Latihan tidak perlu lama asalkan sering dilaksanakan.
4. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.
5. Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.⁸

2. METODE PENELITIAN

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena dalam penelitian ini data dan informasi terkumpul dari kehidupan nyata dan sebenarnya.⁹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif, yaitu data dalam bentuk bukan angka, tetapi dapat berupa teks, dokumen atau gambar.

b. Tempat dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang beralamat di Pabelan, Kartasura, Jawa Tengah. Sumber data dalam

⁶ Dwi Megawati, “Penggunaan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di MIM Danurejo Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014”, Skripsi (Yogyakarta: UIN, 2014).

⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Rosda Karya, 2013), hlm. 214.

⁸ *Ibid.*

⁹ M Abdul Fattah Santoso et.al, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 3*, (Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta), hlm. 7.

penelitian ini adalah dosen mata kuliah *Balāgatul Qur’ān* dan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Balāgatul Qur’ān* di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2015/2016.

c. Metode Analisis Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan melalui tahapan reduksi data, *display* data, kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif-induktif.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah Program Studi yang berakreditasi A dari BAN Perguruan Tinggi Indonesia. Program studi ini berada di Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Program Studi PAI FAI UMS beralamat di Jl. A. Yani Tromos Pos 1 Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah. Lokasinya berada di gedung A lantai dua dan tiga kampus satu UMS.

Visi: “Menjadi unggul dan kompetitif dalam pengembangan studi pendidikan agama Islam pada 2029.” Misi: 1) Mengembangkan potensi mahasiswa menjadi ahli Pendidikan Islam dan/atau praktisi Pendidikan Agama Islam yang profesional; 2) Mengembangkan teori, konsep dan model pendidikan Islam yang transformatif untuk pengembangan pendidikan agama Islam; 3) Memberdayakan masyarakat dalam bidang pendidikan keislaman melalui pelatihan, bimbingan, konsultasi, penyuluhan, pendampingan/advokasi.¹⁰

¹⁰ Hasil dokumentasi di program studi PAI FAI UMS pada tanggal 5 agustus 2016.

Tujuan Program Studi PAI adalah: 1) Menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) Tingkat SLTP dan SLTA yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional (keilmuan), kepribadian, sosial, jiwa enterprener dan kepemimpinan kependidikan, dan berakhlak mulia; 2) Menghasilkan lulusan yang mampu meneliti bidang PAI dan atau ISMUBA berkualifikasi fundamental; 3) Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi penulis buku ajar bidang PAI dan atau ISMUBA yang menarik pada Tingkat SLTP dan SLTA; 4) Menghasilkan lulusan yang cakap bekerja dengan sikap ilmiah yang mampu mengintegrasikan khasanah Islam yang normatif dan historis, sains dan nilai-nilai Islam, teori dan praktik; 5) Memperkuat kelembagaan dan penyelenggaraan tata kelola yang baik, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.¹¹

b. Penggunaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran *Balāgatul Qur’ān* di Program Studi PAI FAI UMS Tahun 2015/2016

Penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur’ān* adalah sebagai penguatan dari materi yang disampaikan dengan metode ceramah. Melalui penggunaan metode ini diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi ayat-ayat al-Qur’an yang mengandung *bayān*, *ma‘ānī*, dan *badī‘*, sehingga mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran *Balāgatul Qur’ān*, diperoleh data mengenai langkah-langkah penggunaan metode *drill* sebagai berikut: dosen menjelaskan materi pembelajaran, dosen memberi contoh terkait materi pembelajaran, dosen memberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami, dosen memberikan latihan kepada mahasiswa, dosen mengoreksi dan mengklarifikasi jawaban setiap mahasiswa.¹²

¹¹*Ibid.*

¹² Hasil observasi proses pembelajaran *Balāgatul Qur’ān* di Prodi PAI pada tanggal 26 Mei 2016.

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah *Balāgatul Qur'ān*, penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'ān* adalah sebagai berikut: dosen menjelaskan materi pembelajaran beserta contohnya, kemudian dosen memberikan kesempatan bertanya bagi mahasiswa yang belum paham, setelah itu dosen meminta mahasiswa membuka al-Qur'an dan menyuruh untuk mencari contoh ayat di dalam al-Qur'an terkait dengan materi pembelajaran.¹³

Kemudian menurut WA langkah-langkah penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'ān* adalah sebagai berikut: dosen menerangkan materi pembelajaran, kemudian dosen memberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami, setelah itu mahasiswa diberi latihan untuk mencari contoh ayat-ayat al-Qur'an yang mengandung *balāghah*.¹⁴

Selanjutnya menurut CMJ langkah-langkah penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'ān* adalah sebagai berikut: dosen menerangkan materi pembelajaran beserta contohnya, kemudian mahasiswa diminta membuka al-Qur'an, setelah itu mahasiswa diberi latihan untuk mencari contoh ayat-ayat al-Qur'an yang mengandung *balāghah* sesuai dengan materi yang telah dijelaskan.¹⁵

Sedangkan menurut RA penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'ān* adalah sebagai berikut: dosen menerangkan materi pembelajaran beserta contohnya, kemudian mahasiswa diberi latihan untuk mencari contoh ayat-ayat al-Qur'an yang mengandung *balāghah* sesuai dengan materi yang telah dijelaskan.¹⁶

¹³ Hasil wawancara dengan Dosen Pengampu Mata Kuliah *Balāgatul Qur'ān* pada tanggal 1 Agustus 2016.

¹⁴ Hasil wawancara dengan WA (nama disamarkan) mahasiswa program studi PAI yang mengikuti mata kuliah *Balāgatul Qur'ān* pada tanggal 8 Juni 2016.

¹⁵ Hasil wawancara dengan CMJ (nama disamarkan) mahasiswa program studi PAI yang mengikuti mata kuliah *Balāgatul Qur'ān* pada tanggal 28 Juli 2016.

¹⁶ Hasil wawancara dengan RS (nama disamarkan) mahasiswa program studi PAI yang mengikuti mata kuliah *Balāgatul Qur'ān* pada tanggal 29 Juli 2016.

Dari hasil observasi dan wawancara terkait langkah-langkah penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'ān* diperoleh data yang relevan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode *Drill* Pada Pembelajaran *Balāgatul Qur'ān* di Program Studi PAI FAI UMS

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah *Balāgatul Qur'ān* dan beberapa mahasiswa, penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'ān* sudah efektif. Dalam penggunaan metode tersebut terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan berdasarkan data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Menurut dosen pengampu mata kuliah *Balāgatul Qur'ān* kelebihan dari penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'ān* adalah menambah pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan, kemudian melatih mahasiswa untuk belajar mandiri, selain itu dengan latihan dosen dapat mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan berhasil atau tidak.

Menurut WA kelebihan dari penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'ān* adalah menjadi lebih paham terhadap materi yang dijelaskan, dapat mengetahui contoh secara langsung dari al-Qur'an. Adapun kekurangannya adalah mengurangi inisiatif mahasiswa untuk mencari contoh sendiri, ketika materi yang diberikan sulit, mahasiswa kesulitan mencari contoh di dalam al-Qur'an.”¹⁷

Menurut CMJ kelebihan dari penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'ān* adalah menjadikan mahasiswa menjadi lebih mudah paham terhadap apa yang diterangkan dosen, memperkuat daya ingat terhadap materi yang diberikan, mengasah kecakapan mahasiswa dalam menulis contoh kalimat dari materi yang telah dijelaskan dosen. Adapun kekurangannya adalah latihan yang dilakukan

¹⁷ Hasil wawancara dengan WA (nama disamarkan) mahasiswa program studi PAI yang mengikuti mata kuliah *Balāgatul Qur'ān* pada tanggal 8 Juni 2016.

secara terus menerus dapat menimbulkan kebosanan, latihan tidak berjalan dengan baik ketika mahasiswa belum menguasai materi.¹⁸

Menurut RS kelebihan dari Penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'ān* adalah menjadi lebih paham terhadap materi yang dijelaskan, menguatkan pemahaman terhadap materi, dan menjadikan lebih paham terhadap makna ayat-ayat al-Qur'an. Sedangkan kekurangan dari metode ini tidak ada.”¹⁹

Pemaparan data di atas adalah deskripsi tentang penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'ān* di program studi PAI FAI UMS, serta kelebihan dan kekurangannya. Adapun analisis atau pembahasan penelitian ini berdasarkan teori prinsip dan petunjuk penggunaan metode *drill* yaitu:

- a. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- b. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis. Jika kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan agar lebih sempurna.
- c. Latihan tidak perlu lama asalkan sering dilaksanakan.
- d. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.
- e. Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.²⁰

Hal tersebut sebagaimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, bahwa penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'ān* di program studi PAI FAI UMS sudah meliputi lima prinsip di atas, yakni dengan strategi yang terangkum dalam kegiatan belajar mengajar *Balāgatul Qur'ān* yaitu:

- a. Dosen menjelaskan materi pembelajaran.
- b. Dosen memberikan contoh terkait materi pembelajaran.

¹⁸ Hasil wawancara dengan CMJ (nama disamarkan) mahasiswa program studi PAI yang mengikuti mata kuliah *balāgatul qur'an* tanggal 28 Juli 2016.

¹⁹ Hasil wawancara RS (nama disamarkan) dengan mahasiswa program studi PAI yang mengikuti mata kuliah *balāgatul qur'an* pada tanggal 29 Juli 2016.

²⁰ Abdul Majid, *Strategi*, hlm. 214.

- c. Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.
- d. Dosen memberikan latihan kepada mahasiswa.
- e. Dosen mengkoreksi dan mengklarifikasi jawaban setiap mahasiswa.

Dengan demikian, berdasarkan kajian teori dan data yang diperoleh, menunjukan hal yang relevan.

Dalam data telah dipaparkan kelebihan dan kekurangan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'ān*, kelebihanannya antara lain:

- a. Memudahkan dalam memahami materi yang dijelaskan, hal tersebut sesuai dengan teori pada BAB II halaman 11, yakni dalam waktu yang relatif singkat, siswa dapat dengan cepat memperoleh penguasaan dan keterampilan yang diharapkan.
- b. Memperkuat daya ingat terhadap materi yang diberikan, hal tersebut sesuai dengan teori pada BAB II halaman 11, yakni bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingat siswa, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.
- c. Mengasah kecakapan dalam menulis kalimat yang mengandung *balāghah*, hal tersebut sebagaimana teori pada BAB II halaman 10, bahwa salah satu kelebihan metode *drill* adalah untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis.
- d. Dapat mengetahui contoh secara langsung dalam al-Qur'an, hal tersebut sebagaimana teori pada BAB II halaman 10, bahwa salah satu kelebihan metode *drill* adalah untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat.
- e. Menjadi lebih paham terhadap makna ayat-ayat al-Qur'an, hal tersebut sebagaimana teori pada BAB II halaman 10, bahwa salah satu kelebihan metode *drill* adalah untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat.
- f. Menambah pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan, hal ini sebagaimana teori yang ada BAB II halaman 11, bahwa salah satu

kelebihan metode *drill* adalah untuk memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya

- g. Melatih mahasiswa untuk belajar mandiri, hal tersebut sebagaimana teori yang ada BAB II halaman 11, bahwa salah satu kelebihan metode *drill* adalah untuk memperoleh kecakapan mental.
- h. Dosen dapat mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan berhasil atau tidak, hal tersebut sebagaimana teori yang ada BAB II halaman 11, bahwa dengan adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi langsung dari guru, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan.

Adapun kekurangannya adalah:

- a. Pemberian latihan yang terlalu sering dapat menimbulkan kebosanan pada mahasiswa. Hal tersebut sebagaimana yang dipaparkan dalam BAB II halaman 12 bahwa terkadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan.
- b. Dapat mengurangi inisiatif mahasiswa untuk mencari contoh sendiri. Hal tersebut sebagaimana yang dipaparkan dalam BAB II halaman 11 bahwa salah satu kekurangan metode *drill* adalah menghambat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian.

Dengan demikian, berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *drill* yang diterapkan dalam pembelajaran *Balāgatul Qur'ān* di program studi PAI FAI UMS berdasarkan teori dapat dikategorikan dalam langkah-langkah penggunaan metode *drill*.

4. PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang dipaparkan dalam bab IV dan hasil analisis data dalam bab V tentang Penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran

Balāgatul Qur’ān di program studi PAI FAI UMS, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur’ān* adalah sebagai penguatan dari materi yang disampaikan dengan metode ceramah. Melalui penggunaan metode ini diharapkan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Adapun langkah-langkah penggunaan metode *drill* sebagai berikut: dosen menjelaskan materi pembelajaran, dosen memberikan contoh terkait materi pembelajaran, dosen memberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami, dosen memberikan latihan kepada mahasiswa, dosen mengoreksi dan mengklarifikasi jawaban setiap mahasiswa.
 - 2) Kelebihan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur’ān* adalah: memudahkan dalam memahami materi yang dijelaskan, memperkuat daya ingat terhadap materi yang diberikan, mengasah kecakapan dalam menulis kalimat yang mengandung *balāghah*, dapat mengetahui contoh secara langsung dari al-Qur’an, menjadi lebih paham terhadap makna ayat-ayat al-Qur’an, menambah pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan, melatih mahasiswa untuk belajar mandiri, serta dosen dapat mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan berhasil atau tidak. Sedangkan kekurangan metode *drill* dalam pembelajaran *Balāgatul Qur’ān* adalah: pemberian latihan yang terlalu sering dapat menimbulkan kebosanan pada mahasiswa serta dapat mengurangi inisiatif mahasiswa.
- b. Saran
- Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, ada beberapa saran diantaranya yaitu:
- 1) Kepada dosen pengampu
 - a) Memperhatikan kemampuan mahasiswa.
 - b) Memberikan semangat atau motivasi kepada mahasiswa.
 - 2) Kepada mahasiswa
 - a) Belajar dengan sungguh-sungguh.

- b) Tertib dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jarim, Ali., Musthofa. 2013. *Terjemahan Al-Balaaghatul Waadhihah*. Terj. Mujiyo. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. 2013. Bandung: Rosda Karya.
- Santoso, M. Abdul Fattah et.al. 2013. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 3*. Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- As-Shouwy, Ahmad et.al. 2001. *Mukjizat Al-Qur'andan As-Sunnah tentang Iptek* Jakarta: Gema Insani.
- Sumber Skripsi
- Bautty, Venny. 2014. "Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V SD Islam Ar-Rahman Slogohimo 2013/2014". Skripsi. Surakarta: UMS.
- Hardiyanto, Nuriz Zaman. 2015. "Metode Pembelajaran Balaghah dengan Menggunakan Kitab Jauharul Maknuun bagi Siswa Indonesia". Skripsi. Yogyakarta: UIN.
- Lutfiana, Wiga. 2014. "Implementasi Pembelajaran Balaghah dengan Menggunakan kitab Al-Jauhar al-Maknun Karangan Abdurrahman Al-Khdlari di Pondok Pesantren Roudlotu at-Thullab di Jawar, Mojotengah, Wonosobo". Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo.
- Megawati, Dwi. 2014. "Penggunaan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di MIM Danurejo Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014". Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.